

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Garut News merupakan portal media informasi yang menyajikan berbagai liputan berita terkini seputar Garut dan di sajikan melalui media *online* serta di dukung oleh berbagai fitur modern seperti social media yang di harapkan dapat menjangkau ke berbagai pelosok Garut. *Garutnews.com* juga membuat wadah bagi jurnalis warga untuk berkontribusi dalam memberikan informasi yang akurat dalam media ini.

Saat ini kita dihadapkan pada permasalahan yang multi dimensi secara menyeluruh di dunia ini, juga didalamnya ada unsur masalah-masalah yang dihadapi sekaligus tantangan yang juga dihadapi oleh kalangan pers atau jurnalis. Media garutnews.com adalah salah satu media *online* yang dibentuk oleh John Doddy Hidayat pada tahun 2012. John Doddy Hidayat pada awalnya adalah seorang wartawan yang berkecimpung dalam dunia pers di salah satu media Nasional Antara News, namun malang melintang dari dunia pers sejak tahun 80an dari kantor berita Antara.

Garut News adalah media *online* web pertama yang ada di Kabupaten Garut. Dengan didirikannya garutnews.com yang berisikan berita bernuansa islami sesuai Al-Qur'an dan Hadist dan bagaimana supaya sesama saudara umat muslim bisa memahami Al-Qur'an secara ilmiah yang diaplikasikan dalam semua permasalahan hidup ada dalam Al-Qur'an. Berita yang dimuat dalam

garutnews.com merupakan berita yang diliput sendiri oleh John Doddy Hidayat berdasarkan berita yang factual.

Konten berita yang dimuat dalam garutnews.com ini adalah masalah agama, politik, ekonomi, pendidikan, edukasi, seni budaya, khas Garut, fikih remaja, profil inspiratif, berita ilmiah, hampir mencakup semua aspek yang dimuat garutnews.com. Pengunjung website Garut News setiap harinya melebihi 2.242 pengunjung, dalam satu hari Garut News bisa memuat berita hampir 5 sampai 7 berita per hari.

Kegiatan jurnalistik yang dilakukan John Doddy Hidayat merupakan kegiatan warga yang aktif menulis dalam sebuah media *online* web yang konsisten dibandingkan warga yang membuat sebuah berita kemudian disetorkan melalui media besar, salah satu fenomena jurnanisme warga yang konsisten dalam sebuah media *online* berdasarkan pengalaman yang dialami oleh John Doddy Hidayat selama bekerja sebagai wartawan dalam kantor berita Antara, yang saat ini malang melintang dari tuntutan kantor dengan mendirikan media milik pribadi.

Berita yang dimuat dalam Garut News juga sesuai dengan fakta dan data yang terjadi di lapangan, memenuhi unsur 5W+1H dan berita yang faktual. Salah satu syarat perusahaan pers adalah yang memiliki redaktur, reporter, dan produksi media ini tidak bisa disebut dengan perusahaan pers, karena media ini dikelola sendiri.

Fenomena tersebut sesuai dengan teori yang peneliti ambil yaitu Teori fenomenologi menurut Schutz, yang membahas studi tentang pengetahuan yang

datang dari kesadaran atau cara kita memahami sebuah obyek atau peristiwa tersebut. Sebuah fenomena adalah penampilan sebuah obyek, peristiwa atau kondisi dalam persepsi seseorang, jadi bersifat subyektif. , tugas utama analisis fenomenologis adalah merekonstruksi dunia kehidupan manusia “sebenarnya” dalam bentuk pengalaman mereka sendiri, realitas dunia tersebut bersifat intersubyektif dalam arti bahwa sebagai anggota masyarakat berbagi persepsi dasar mengenai dunia yang mereka internalisasikan melalui sosialisasi dan memungkinkan mereka melakukan interaksi atau komunikasi.

Keterkaitan teori yang diambil peneliti dengan fokus penelitian tersebut adalah pengalaman yang dialami jurnalisme warga dengan media *online* yang didirikan sebagai media informatif di Kabupaten Garut. Sebagai pengetahuan untuk memahami kegiatan jurnalistik dalam sebuah media *online* yang konsisten berdasarkan pengalaman dan penerapan tulisan di media *online*.

4.1.1 Gambaran Informan

Pada temuan hasil wawancara ini di peroleh dari pernyataan informan dan diperkuat lagi oleh seorang narasumber sebgai triangulasi dalam penelitian ini. Ada 6 orang informan terdiri dari Penanggung Jawab website *garutnews.com*, Ilustrator dalam media *garutnews.com*, Wartawan, Kominfo Kabupaten Garut, Ketua PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kabupaten Garut dan Seorang Praktisi Jurnalistik sebagai narasumber.

Maka dari itu peneliti melakukan perjanjian terlebih dahulu untuk menyesuaikan jadwal dan sistematika penelitian dengan para narasumber, agar

penelitian dapat berjalan dengan lancar. Proses penelitian dilaksanakan pada lima tempat yaitu rumah informan 1, café untuk informan 2, kantor PWI untuk informan 3 dan 4, Radio Hegar Swara untuk informan 5 dan 6, kemudian Kampus Universitas Garut untuk Narasumber. Informan-informan yang membantu peneliti dalam proses penelitian ini adalah beberapa 6 orang yang mempunyai kriteria yang sudah peneliti tentukan sebelumnya untuk menjadi informan.

Tabel 4.1 Biodata Informan

No	Nama	Pekerjaan	TTL	Riwayat Pendidikan
1	John Doddy Hidayat	Pengelola <i>garutnews.com</i>	Bandung 8 Agustus 1958	Sarjana Komunikasi RI
2	M. Erwin Ramadhan	Mahasiswa	Garut 28 Januari 1998	UPI Seni Rupa
3	Firman Wijaksana	Wartawan Tribun Jabar	Cianjur 26 Desember 1989	S1 Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati
4	Ary Maulana Karang	Ketua PWI	Jakarta 22 September 1977	AMIK Garut
5	Mansyur Hidayat Tasdik	Kontributor Viva.co.id	Garut 18 November 1977	Mahasiswa FIKOM UNIGA
6	Beni Wahyudi	Staf Kominfo Garut	Garut 2 November 1978	AMIK Garut

(Hasil wawancara empiris dengan Informan 2018)

Tabel 4.2 Biodata Narasumber

No	Nama	Pekerjaan	TTL	Riwayat Pendidikan
1	Feri Purnama	Wartawan Antara News	Bandung, 20 Mei 1984	S1 Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati

(Hasil wawancara empiris dengan Narasumber 2018)

4.1.2.1 Profil Informan dan Narasumber

Informan dan Narasumber ini sudah memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian ini, berikut profil nya :

Informan 1

Nama Lengkap : John Doddy Hidayat

Pekerjaan : Pengelola dan Penanggung Jawab *garutnews.com*

TTL : Bandung 8 Agustus 1958

Riwayat Pendidikan : Sarjana Komunikasi RI, Karya Latihan Jayapura,
Pendidikan Grafika Jakarta, Perintis Pendirian LKBN ANTARA Papua Barat
Manokwari.

Pengalaman jurnalistik yang ditekuni hampir 50 tahun ini masih aktif sampai sekarang. Beliau masih aktif menulis sebagai kegiatannya sehari-hari di media *online* yang didirikannya sendiri, tidak hanya menulis dalam media *online* dengan berbagai konten, beliau juga sudah menerbitkan beberapa buku karyanya, dan yang terbaru adalah buku terbarunya “Taman Satwa Cikembulan” yang akan *launching* oktober tahun ini.

Informan 2

Nama Lengkap : Muhamad Erwin Ramadhan

Pekerjaan : Mahasiswa

TTL : Garut, 28 Januari 1998

Riwayat Pendidikan : Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia

Pria yang berasal dari Kota Garut ini mulai bergabung dengan garutnews.com ini sejak tahun 2013, sebagai penggiat seni rupa Erwin rajin membuat ilustrasi di berbagai media *online* sebagai pendukung dari sebuah tulisan dalam berita maupun artikel termasuk di garutnews.com. Kegiatan membuat ilustrasi masih digeluti Erwin untuk mengisi berbagai tulisan.

Informan 3

Nama Lengkap : Firman Wijaksana

Pekerjaan : Wartawan Tribun Jabar

TTL : Cianjur, 26 Desember 1989

Riwayat Pendidikan : S1 Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung
Djati Bandung

Lulusan mahasiswa SI Jurnalistik UIN SGD ini bekerja sebagai wartawan Tribun Jabar, yang sebelumnya adalah kontributor Kompas. Sejak tahun 2013 sampai saat ini masih menggeluti profesinya sebagai wartawan Tribun Jabar sampai sekarang. Saat ini juga sebagai Dosen Jurnalistik di Universitas Garut.

Informan 4

Nama Lengkap : Ary Maulana Karang

Pekerjaan : Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Garut,
Kontributor PT Kompas Cyber Media

TTL : Jakarta, 22 September 1977

Riwayat Pendidikan : AMIK Garut

Pria lulusan D3 AMIK Garut ini sekarang bekerja sebagai Ketua Persatuan Wartawan Indonesia Garut ini juga aktif sebagai contributor di PT Kompas Cyber Media dan juga sebagai Manajer Humas di Pusat Konservasi Elang Kamojang.

Informan 5

Nama Lengkap : Mansyur Hidayat Tasdik

Pekerjaan : Kontributor Viva.co.id, Pemimpin Redaksi Radio Hegar

TTL : Garut, 18 November 1977

Riwayat Pendidikan : Mahasiswa FIKOM Universitas Garut

Pria yang berlatarbelakang sebagai penyiar radio ini aktif juga menulis sebagai wartawan kontributor Viva.co.id sejak tahun 2011 sampai sekarang, juga menggeluti kegiatan sebagai Pemimpin Redaksi di Radio Hegar Swara. Beliau aktif sebagai wartawan dari tahun 1998. Pengalamannya di media cetak, radio, dan *online*.

Informan 6

Nama Lengkap : Beni Wahyudi

Pekerjaan : Staf Kominfo Garut, Penyiar Hegar Swara

TTL : Garut 2 November 1978

Riwayat Pendidikan : AMIK Garut

Sebagai staf Kominfo Garut, pria kelahiran Garut ini juga aktif sebagai penyiar di Radio Hegar Swara, saat ini beliau yang memantau perkembangan media *online* di Kabupaten Garut.

Narasumber

Nama Lengkap : Feri Purnama, S.Sos

Pekerjaan : Wartawan Antara News

TTL : Bandung, 20Mei 1984

Riwayat Pendidikan : S1 Jurnalistik Universitas Islam Negeri SGD Bandung

S2 Komunikasi Penyiaran Universitas Islam Negeri SGD
Bandung

Narasumber yang diambil adalah seorang praktisi jurnalis sekarang beliau menjabat sebagai Wartawan Lembaga Kantor Berita Antara Biro Bandung, Sumedang, Tasikmalaya, Ciamis, Banjar, Dan Garut sejak tahun 2008 hingga sekarang. Beliau juga sebagai Kontributor Foto Jurnalistik www.antarafoto.com. aktif menulis buku dan biografi, juga sebagai Dosen Jurnalistik di Universitas Garut.

4.1.2.2 Motif “Karena” (*because motif*) Melakukan Kegiatan Jurnalistik Di Media garutnews.com

Berdasarkan hasil wawancara dengan John Doddy Hidayat selaku penanggung jawab dan pengelola garutnews.com, peneliti menanyakan motif “karena” melakukan kegiatan jurnalistik yang mendasari jurnalisme warga dengan terbitnya informasi atau berita dalam setiap harinya. Dengan kemunculan *garutnews.com* sebagai media *online* web pertama berisikan berita di Kabupaten Garut.

Pada tahap ini, proses berdirinya *garutnews.com* yang dilakukan oleh John Doddy Hidayat sebagai berikut.

(informan 1):

“Intinya begini kita sekarang dihadapkan pada permasalahan yang multi dimensi secara menyeluruh di dunia ini, juga didalamnya ada unsur masalah-masalah yang dihadapi sekaligus tantangan yang juga dihadapi oleh kalangan pers atau jurnalis, saya malang melintang di dunia pers pada tahun 80an, saya dari Kantor Berita Antara. Saya ingin mendirikan sebuah media, media online milik pribadi untuk mendidik anak-anak saya cucu cucu saya, untuk Iqra, untuk Tabligh dengan Syiar syiar bernuansa islami. Sesuai islam yang bener sesuai Qur'an dan Hadist. Dengan mendirikan garutnews.com ini supaya kita ini bisa memahami Al-Qur'an secara ilmiah begitu. Saya juga ingin mandiri dalam artian tuan di Negeri sendiri. Dengan garutnews.com saya juga sebagai proses pendidikan bagi anak cucu kelak kalo di bidang media jurnalistik itu mereka harus mempuni, saya juga menggunakan seorang illustrator yang melengkapi karya tulisan saya”¹

Dari pernyataan tersebut bahwa, pengalaman sebagai wartawan di Kantor Berita Antara sudah cukup lama dan sangat berpengalaman, namun media tersebut membuat beliau keluar dari Kantor Berita Antara karena tidak semua jeritan hati nurani masyarakat tidak semua dikutip. Juga hasil berita yang disetorkan sesuai dengan kaidah jurnalistik dan teori 5w+1h di edit oleh redaktur yang baru bekerja sebagai Jurnalis.

(Informan 2):

“saya termasuk orang yang menggunakan media online sebagai sumber berita, kegiatan saya selain sebagai mahasiswa seni rupa juga berkegiatan mengisi ilustrasi dalam media ini yaitu media garutnews.com. Sebagai warga garut ya saya sangat mengapresiasi media online ini karena sepengetahuan saya dari membaca bahwa jurnalisme warga itu orang yang menyetorkan berita ke media besar, tapi garutnews.com juga sebagai sumber informasi yang faktual, dikelola sendiri dan begitu konsisten menerbitkan berita-berita yang dikerjakan oleh garutnews.com di usianya yang senja masih aktif, menurut saya itu adalah kegiatan yang patut dibanggakan lah di Kabupaten Garut, karena kedekatan saya sebagai illustrator di media ini saya mengetahui juga bahwa beliau dulunya adalah wartawan di Antara itukan media besar ya, tapi beliau keluar dan memilih untuk membuat media sendiri, konsisten, dan kerja keras tanpa pamrih rajin memuat berita-berita

¹ Hasil wawancara dengan penanggung jawab garutnews.com John Doddy Hidayat Senin 8 Oktober 2018 pukul 10.16 WIB.

penting dari semua konten. Penugasan dalam ilustrasi juga disesuaikan dengan kemampuan saya tidak dituntut begitu dalam.”²

Hal yang disampaikan informan 2 menjelaskan bahwa garutnews.com ini juga menggunakan seorang mahasiswa yang juga aktif mengisi ilustrasi dalam media tersebut, tidak hanya dengan foto jurnalistik yang dilampirkan di sebuah tulisan yang dimuat. Bentuk apresiasi dituangkan dalam karya-karya ilustrasi dalam tulisan yang telah dibaca sebelumnya yang kemudian dibuat ilustrasi yang sesuai. Penugasan dalam pembuatan ilustrasi pun sesuai dengan kemampuan dan tidak dituntut lebih dari kemampuan ilustrator.

Kemudian yang disampaikan (informan 3) ;

“Soal jurnalisme warga itu cukup penting ya sebetulnya, karena bisa kasih info bisa kasih isu-isu, tapi kan kebenarannya itu biasanya yang belum tentu bisa dibuktikan, keterbatasan ke pihak terkaitnya itu belum tentu, dalam media juga kan tetap ada aturannya, tapi kalau di garutnews.com belum bisa dikatakan perusahaan pers tidak dalam ketentuan disebut perusahaan pers begitu, kebetulan saya dengan Pak John itu tidak terlalu dekat seperti wartawan lain, namun beliau adalah senior, beliau juga latar belakangnya wartawan untuk memenuhi kaidah jurnalistik menurut saya gak usah ditanyakan lagi”³

Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa garutnews.com itu bukanlah lembaga pers, bukan pula perusahaan pers, karena sebuah media itu terdiri dari pemimpin redaksi, reporter, proses produksi. Tetapi karena latar belakang seorang wartawan media tersebut menjadi media yang bisa dikatakan senior bagi wartawan lain di Kabupaten Garut meski memilih untuk membuat media sendiri.

² Hasil wawancara dengan ilustrator garutnews.com M. Erwin Ramadhan Sabtu 13 Oktober 2018 Pukul 20.04.

³ Hasil wawancara dengan wartawan Tribun Jabar Firman Wijaksana Rabu 17 Oktober 2018 pukul 17.00

Selain itu, pernyataan mengenai garutnews.com dari informan lain yang sering mengakses media ini juga sebagai wartawan lain yang berpendapat bahwa :

(informan 4)

“sebenarnya jurnalisme warga itu adalah kegiatan yang mengisi ruang ruang kosong dengan ketiadaan wartawan aja, terutama media kan seperti media besar dari berbagai daerah, juga sebagai celah jurnalis warga apalagi Garut yang letaknya itu luas, terkadang sulit terjangkau. Berbicara media dalam konteks online seperti garutnews.com ada aturannya dalam undang-undang. Kalau disebut media professional belum bisa, ini adalah jurnalisme warga, kegiatan jurnalistik yang dituangkan dalam media online, sekarang kan kemajuan teknologi munculnya citizen journalism itu seiring dengan kemajuan teknologi, dulu media susah membentuk itu, yang jadi hambatan adalah tidak ada control dalam media tersebut.”⁴

Dalam pernyataan tersebut mengatakan bahwa kemajuan teknologi yang semakin maju, maka jurnalisme warga pun hadir dalam media baru yang saat ini, dan media *online* yang dimaksud itu belum bisa dikatakan media professional dalam artian bukanlah sebuah perusahaan pers. Seperti yang disampaikan oleh

(informan 5)

“jurnalisme warga itu bagus untuk penyebaran informasi, yang selama ini muncul menjadi sebuah persoalan, karena jurnalisme warga itu siapa yang bertanggung jawab untuk kebenaran informasi yang di publishnya, seiring teknologi yang semakin maju seolah-olah menjadi media penyampai informasi dimanapun, kadangkala lebih cepat mengetahui terutama media internet. Salah satunya itu adalah garutnews.com media yang pertama muncul di Kabupaten Garut ini bisa dikatakan media yang berlatarbelakang isi beritanya itu konkrit dari kaidah-kaidah jurnalistik terlihat dari isi berita di website itu sendiri”⁵

⁴ Hasil wawancara dengan Ary Maulana Karang Ketua PWI Garut 18 Oktober 2018 pukul 16.10.

⁵ Hasil wawancara dengan wartawan Viva.co.id Mansyur Hidayat 19 Oktober 2018 pukul 14.00.

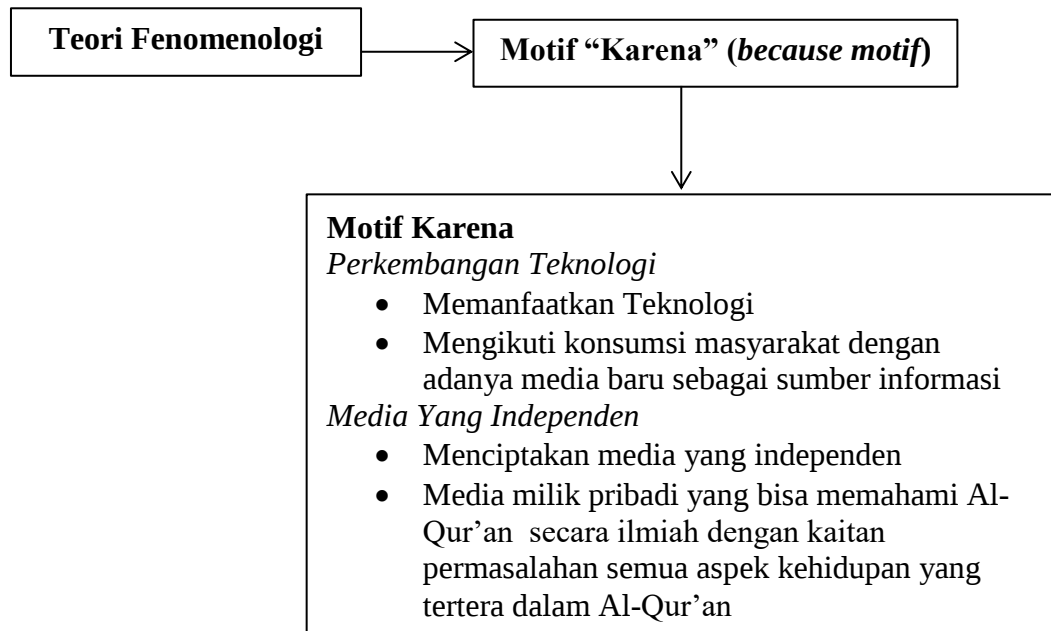
Dalam pernyataan tersebut bahwa hadirnya jurnalisme warga membantu dalam penyebaran informasi terutama Kabupaten Garut, namun menjadi sebuah persoalan dari pertanggung jawaban kebenaran informasi yang di telah di *publish* di media tersebut. Hal tersebut berbeda dengan pernyataan yang disampaikan oleh (informan 6) ;

“sebuah informasi saat ini ternyata yang saya ketahui itu dari media online yang saya amati keseluruhan di Kabupaten Garut tidak hanya media sosial saja, media garutnews.com itu media yang legal, dan kalau untuk mengetahui kebenarannya sudah tidak perlu ditanyakan lagi, karena itu media yang dikelola sendiri teknisnya oleh Pak John sebagai penanggung jawabnya, media ini juga konsisten dengan tulisannya yang setiap hari menaikkan berita.”⁶

Media garutnews.com merupakan media *online* yang konsisten terhadap kegiatan jurnalistiknya dalam tulisannya yang setiap hari dimuat di media tersebut, dan media ini secara garis besar merupakan media yang legal dan sudah tercatat di Kominfo Garut sebagai media yang independen dan faktual menurut pendapat salah satu pengamat media *online* di Kabupaten Garut. Berdasarkan paparan hasil penelitian motif karena dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwa media garutnews.com termasuk kedalam jurnalisme warga dalam tipe *Full-fledged participatory news sites*, situs berita yang murni atau situs kumpulan berita murni yang dibuat dan dipublikasikan sendiri oleh warga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai Motif “Karena” (*because motif*), maka peneliti menyederhanakan dalam bentuk model komunikasi sebagai berikut :

⁶ Hasil wawancara dengan Kominfo Beni Wahyudi 19 Oktober 2018 pukul 16.34.



Gambar 4.1

Sumber : Hasil Adopsi Penelitian 2018

4.1.2.3 Motif “Untuk” (*In Order To*) Jurnalisme Warga di Media garutnews.com dalam Melakukan Kegiatan Jurnalistiknya

Dalam tahap selanjutnya yakni pembahasan media *online* mengenai motif “untuk” dari berbagai pendapat dan pengamatan garutnews.com.

Seperti yang disampaikan (informan 6);

“media garutnews.com itu secara teknis memang warga yang berkegiatan jurnalistik, saya katakan bahwa media ini legal dan bisa dibuktikan faktualnya, karena Pak Jhon sendiri berlatarbelakang seorang wartawan, beliau memilih untuk meneruskan pekerjaannya ataupun hobinya menulis tetapi bermanfaat bagi warga Garut dan

sekitarnya bahkan secara konsisten, ini media yang legal, saya mengamati media ini”⁷

Jawaban yang sangat jelas bahwa garutnews.com merupakan media warga, media independen dalam arti media baru dengan bermunculannya blog-blog pribadi yang juga bisa tampil layaknya situs berita. Pernyataan lain juga disebutkan oleh (Informan 4)

“perbedaanya dengan wartawan, kalau jurnanisme warga itu tidak ada kroscek, siapa yang akan bertanggung jawabnya, karena tidak ada pemimpin redaksi, proses produksi juga dilakukan sendiri, karena kan ini media web bukan lembaga berita bukan perusahaan pers”⁸

Pernyataan tersebut menunjukan bahwa sebuah media dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mengartikan media siber sebagai “segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.”. Dengan kata lain, media itu harus ada struktur manajemen redaksi. Kemudian pernyataan dari (Informan 6)

“kalau yang saya amati dari pengelolaan sendiri saya sebut itu bukan manajemen, lebih ke teknis cara kerja dia, dan kalau manajemen itu segala sesuatu yang tertulis dan tertata secara badan hukum, media ini sudah terdaftar dalam badan hukum, tapi bedanya adalah teknis, dia memang mengelola sendiri itulah bisa dikatakan jurnanisme tapi medianya memang sudah terdaftar”⁹

⁷ Hasil wawancara dengan Kominfo Beni Wahyudi 19 Oktober 2018 pukul 16.34.

⁸ Hasil wawancara dengan wartawan Tribun Jabar Firman Wijaksana Rabu 17 Oktober 2018 pukul 17.00

⁹ Hasil wawancara dengan wartawan Tribun Jabar Firman Wijaksana Rabu 17 Oktober 2018 pukul 17.00

Dari pendapat (informan 6) tersebut bahwa garutnews.com telah diamati dan terdaftar dalam badan hukum. Bedanya hanya teknis yang dikelola oleh individual. Bisa dikatakan bahwa masyarakat harus banyak membaca dilihat dari sumber resmi yang informatif.

Kemudian sebagai pendiri garutnews.com dalam pernyataannya mengatakan (informan 1):

“Menegenai media online di Garut, saya menyambutnya dengan apresiasi dengan baik, bernani saya katakan perlu banyak penataan kemudian informasi yang disampaikananya itu benar-benar akurat tidak hoax. Berbicara media, mengapa saya mendirikan garutnews.com itu karena perkembangan teknologi ya, saat ini bermunculan media, juga hoax itu bermunculan, ya saya berusaha membuat media yang informatif. Idealnya wartawan setiap wartawan di Garut ini memiliki media, sehingga kita tidak menjadi kacung media-media yang di Jakarta, kitra bisa mengembangkan sumber daya manusia setiap wartawan punya media, kemudian kita bisa untuk berkualitas mulai dari redaksional, pencarian berita, pengolahan informasi, kalau masalah rejeki itu Allah yang mengatur, jadi wartawan itu jangan hanya mengirim berita sebagai kontri ke media besar, tapi wartawan juga harus punya media, dan nantinya siapa yang lebih unggul sudah sebuah konsekuensi. Sehingga kita bisa menjadi tuan-tuan di Negeri kita sendiri atas apa yang kita kelola, tidak lupa dengan isi yang factual, tidak berita bohong, menjadi media yang netral, yang independen.”¹⁰

Pernyataan informan 1 sebagai penanggung jawab dan pendiri garutnews.com menyatakan bahwa tujuan mendirikan media ini selain kemajuan teknologi, garutnews.com juga sebagai contoh media yang betul-betul netral, media yang independen, faktual, tidak memuat berita bohong. Dalam Undang-Undang Pers juga tertera bahwa masyarakat juga beraspirasi namun tidak hanya

¹⁰ Hasil wawancara dengan penanggung jawab garutnews.com John Doddy Hidayat Senin 8 Oktober 2018 pukul 10.16 WIB.

melalui media besar yang disebut media Nasional (*News Organisation Website*).

Tetapi untuk garutnews.com disebut dengan *Personal Website* (Blog).

Dalam tahap selanjutnya yakni konten, pada tahap ini adalah konten yang merupakan isi dari media informatif dalam sebuah media *online* berupa beberapa produk jurnalistik yang disiarkan dan dimuat dalam media www.garutnes.com menurut (informan 1);

“media ini berisikan berbagai konten, yang paling utama itu bernuansa islami, straight news, politik, ekonomi, edukasi, remaja, opini dan ya banyak yang saya muat dalam media ini, karena masyarakat memang membutuhkan media yang informatif dari berbagai sisi, isi berita juga tidak secara umum dalam satu sisi, tapi saya ambil judul berita yang lebih unik dan tidak mainstream, karena sekarang orang itu membaca berita kan hanya melihat lead saja, mana yang lebih menarik, saya buat judul semenarik mungkin namun penyampaian berita yang faktual dan akurat dengan liputan ke lapangan secara langsung sendiri, sehari juga saya memuat paling banyak itu 7 berita dalam sehari, kalau paling sedikit ya 2 sampai 3 berita, isi berita juga tidak hanya berita hasil liputan saya sendiri tapi saya juga mengutip dari media lain, kutip ya, harus mencantumkan sumbernya juga, jadilah jurnalis yang cerdas dari segala aspek apapun termasuk mengutip, karena mengutip hak cipta orang lain meskipun medianya didirikan sendiri”¹¹

Menurut (informan 1) tersebut hampir semua konten dimuat di media ini, dalam sehari media ini konsisten memuat berita, paling sedikit memuat sebanyak 2 berita, dan paling banyak sampai 7 berita. Judul berita yang dimuat juga dibuat semenarik mungkin untuk menyesuaikan masyarakat dari segi mengonsumsi berita yang dibutuhkan. garutnews.com juga tidak hanya memuat berita yang diliputnya, media ini juga mengutip tulisan apapun dari sumber lain. (informan 2)

;

¹¹ Hasil wawancara dengan penanggung jawab garutnews.com John Doddy Hidayat Senin 8 Oktober 2018 pukul 10.16 WIB.

“kalau saya, karena kurang tau tentang jurnanisme warga dan tugas saya disini itu sebagai ilustrator, saya menerima permintaan garutnews.com untuk membuat ilustrasi dari berbagai konten tulisan, dan yang saya tau saya juga mungkin sebagai jurnanisme warga, untuk kegiatannya tidak secara umum orang berkegiatan jurnalistik seperti menulis, basicly saya dari seni rupa, saya hanya menyampaikan sesuatu yang informatif melalui gambar, melalui ilustrasi, dan yang paling penting saya melakukan kroscek kepada salah satu media yang meminta ilustrasi untuk tulisannya, saya juga membuat ilustrasi tidak hanya di www.garutnes.com tapi media-media lain juga saya sering mendapatkan tawaran untuk mengisi ilustrasi untuk sebuah tulisan, namun yang paling sering itu memang di garutnews.com kontennya juga macam-macam tidak hanya satu konten berita. saya juga belajar banyak dari segi konten maupun tulisan atau gambar arahan dari penulis.”¹²

Pernyataan (informan 2) dari sisi ilustrasi dalam garutnews.com berbagai konten didukung dengan ilustrasi, tapi tidak selama tulisan dilampirkan ilustrasi, menaikkan sebuah berita dalam bentuk gambar yang informatif, tidak hanya sebagai ilustrator, informan yang satu ini menggunakan media informasi di media online setiap harinya termasuk garutnews.com.

Pembuatan ilustrasi dilakukan Erwin dengan bertahap, sesuai isu yang sedang hangat berikut dengan tulisan yang disesuaikan ataupun sebaliknya. Menurut (informan 3);

“dari segi konten, media ini memang memuat banyak dan kompeten sekali apalagi dari segi penulisan, sumber, saya katakan tidak usah ditanyakan lagi, karena latarbelakangnya ia sudah mahir dari kaidah-kaidah jurnalistik lah kalau soal menulis tapi karena saya tidak terlalu sering membuka website tersebut saya tidak lebih mendalam membaca dari berbagai konten yang ada disitu, lebih ke straight news saja, kadangkala saya juga mendapatkan inspirasi sumber dari garut news”¹³

¹² Hasil wawancara dengan ilustrator garutnews.com M. Erwin Ramadhan Sabtu 13 Oktober 2018 Pukul 20.04.

¹³ Hasil wawancara dengan wartawan Tribun Jabar Firman Wijaksana Rabu 17 Oktober 2018 pukul 17.00

Pernyataan dari (informan 3) dia tidak banyak membaca semua konten dari media tersebut, namun jika dilihat dari segi penulisan media ini sudah mahir dari kaidah-kaidah jurnalistik karena berdasarkan latarbelakang wartawan.

(informan 5) ;

“kalau mengenai konten, sebenarnya yang saya amati sih garut news kebanyakan berita mendalam atau feature, memang dari berbagai segi konten dalam garut news itu banyak tapi yang saya tangkap sih begitu, lebih ke feature, tapi kalau dari judul itu garut news memang membuat judul berita informative yang sifatnya itu unik dan berbeda dari yang lain, itulah keunggulannya ya dari berbagai segi konten sih”¹⁴

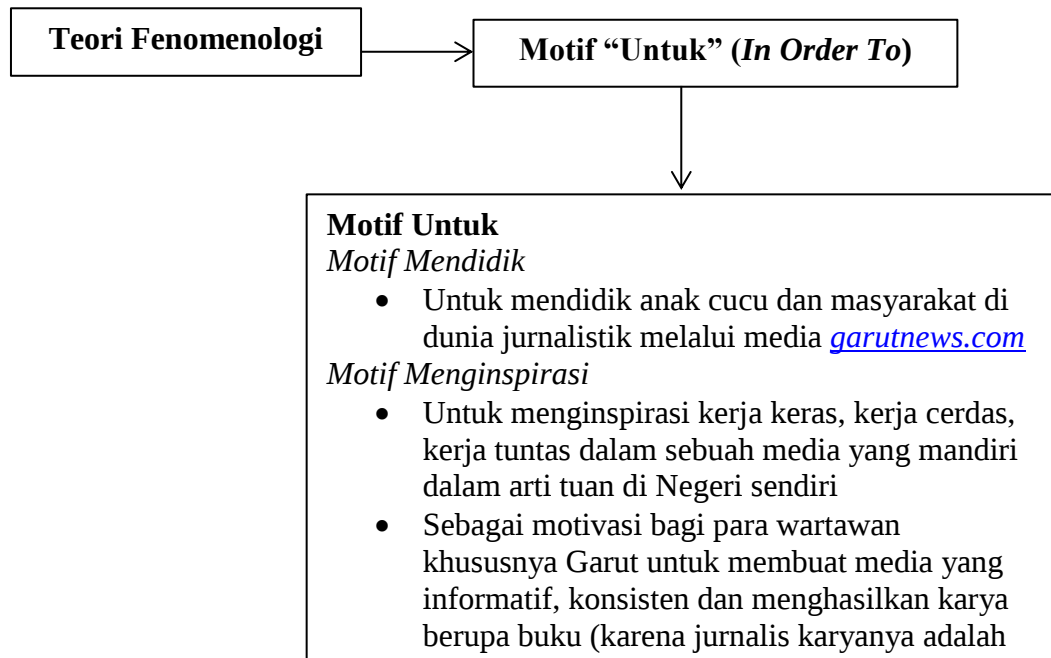
Dari pernyataan itu segi konten dalam garutnews.com dominan berita mendalam atau *feature*, penyampaian berita dari segi judul yang kreatif dan unik menjadi khas penulisan. Pernyataan yang hampir sama dijelaskan oleh (informan 4) ;

“dari konten ya, sudah jelas kalau secara keseluruhan dari judul sampai isi produk jurnalistiknya unik tapi informatif, cerdas dan cerdas juga faktual”¹⁵

Dari semua pernyataan tersebut jelas terlihat bahwa dalam segi konten produk jurnalistik Garut News selain dari berbagai aspeknya, judul sampai isi dikatakan bahwa produk jurnalistik yang unik namun informatif juga faktual. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai Motif “Untuk” (*in order motif*), maka peneliti menyederhanakan dalam bentuk model komunikasi sebagai berikut

¹⁴ Hasil wawancara dengan wartawan Viva.co.id Mansyur Hidayat 19 Oktober 2018 pukul 14.00.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ary Maulana Karang Ketua PWI Garut 18 Oktober 2018 pukul 16.10.



Gambar 4.2

(Hasil kategorisasi wawancara informan, 2018)

4.1.2.4 Pengalaman Jurnalistik Yang Dilakukan Dalam Media

garutnews.com

Kemudian tahap dari pertanyaan penelitian ini ialah mengenai pengalaman jurnalistik yang dialami selama mengelola website garutnews.com. Mengenai proses yang dialami dan mendirikan salah satu website pertama di Garut yang informatif juga sebagai inspirasi bagi media-media yang juga hadir setelah Garut News. Pengalaman yang diceritakan oleh (Informan 1) :

“ya saya itu dari Kantor Berita Antara sudah lama, dan saya juga Alhamdulillah sudah mendirikan Antara di Manokwari Papua Barat selama 32 tahunan saya disana, yaa untuk pengalaman saya cerita tentang

pengalaman terakhir aja ya selama di Antara, terakhir itu saya 7 tahun di Kantor Berita Antara Bandung, jujur aja ya, saya merasa tidak nyaman dengan pekerjaan saya, yang pertama jeritan masyarakat tidak semuanya ditulis, ini kan media Negara berbicara tentang independen, saya belum bisa sebut media independen, toh saya juga merasa tidak enak dengan hasil liputan saya yang di edit oleh anak kemarin sore, kami pada saat itu merasa tidak enak. Kemudian saya memilih buat media aja lah, saya bisa menjadi orang yang bekerja di media yang betul-betul independen, disini juga saya bisa berkarya, nah kalau wartawan itu idealnya buat buku, Alhamdulillah ya ini direkam sebagai bentuk inspirasi bagi rekan-rekan wartawan”¹⁶

Pernyataan dari John Doddy Hidayat sebagai pendiri Garut News dikatakan bahwa sudah puluhan tahun menjadi seorang wartawan tetapi memilih untuk membuat media *online* milik pribadi yang diharapkan bermanfaat bagi masyarakat terutama Garut yang menjadikan media tersebut media yang betul-betul independen. Juga sebagai contoh agar wartawan bisa membuat media sendiri selain bekerja pada perusahaan pers ataupun lembaga pers. Pengalaman lain juga disampaikan oleh (Informan 4)

“kalau di Garut saya sangat mengenal Pak John, beliau itu senior saya lah kalau liputan ya kita bareng bareng aja, tapi kalau dia tuh cerdas banget lah saya sampe bilang, duh pak john kenapa bisa begitu, litanya judul sama isi cerdas banget kami di pwi sampe geleng-geleng sama berita yang dibuat pak john, karena memang dia itu dasarnya seorang wartawan kan, gabisa berkata banyak soal pak john sih yang saya anggap dia itu senior aja lah, disayangkan malah jadi jurnalis warga di medianya sendiri”¹⁷

Pernyataan disampaikan oleh salah satu orang terdekatnya Pak John sebagai wartawan yang dulunya masih bekerja di Antara sampai sekarang, kecerdikan membuat berita disampaikan Ary Maulana Karang ketua PWI Garut karena mengenal Pak John sudah lama dan dari kegiatannya memang sudah

¹⁶ Hasil wawancara dengan penanggung jawab garutnews.com John Doddy Hidayat Senin 8 Oktober 2018 pukul 10.16 WIB

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ary Maulana Karang Ketua PWI Garut 18 Oktober 2018 pukul 16.10 WIB.

handal dalam kegiatan sebagai jurnalisnya sampai sekarang. Pendapat dari informan lain disampaikan hampir sama dengan pernyataan Ketua PWI Garut Ary Maulana Karang. Seperti yang disampaikan (informan 5)

“pengalaman pak john itu luar biasa lah menurut saya, banyak wartawan yang belajar sama dia, senior banget, kisah hidupnya itu kalau dilihat dari sisi kewartawannannya cerdas kalau mengambil angel berita, selalu beda tapi dikemas dengan unik dan tetep informatif”¹⁸

Pernyataan yang hampir sama dikatakan oleh Ary bahwa pengalaman yang dialami pendiri Garut News ini memang sudah dikenali para wartawan di Garut, tujuan didirikannya Garut News juga memang sangat mulia untuk peristiwa yang informative bagi pembaca berita di media *online* khususnya Garut.

Mengenai peran, seorang warga melakukan kegiatan jurnalistik dalam sebuah media *online* yang didirikannya memiliki peranan tersendiri, terlebih menjadi persoalan dan sebagai pembanding dari sisi kegiatan jurnalistik yang pada prinsipnya dilakukan oleh wartawan sebagai pengumpul informasi yang kompeten di bidangnya. Kemudian beberapa pernyataan yang disampaikan oleh (informan 4) :

“begini ya, sebenarnya jurnalisme warga itu cukup membantu, apalagi kan seputar Garut yang letak geografisnya luas, keberadaan wartawan juga terkadang sulit mengakses jika proses peliputannya di lokasi yang sulit dijangkau, disini peran seorang warga kan penting, kami sebagai wartawan dibantu lah dengan kehadiran jurnalisme warga, tapi mungkin perannya itu kadang suka tergantikan sama mereka, katakanlah Garut News, semaksimal mungkin kami membuat berita untuk disetorkan tapi pas liat postingan di website Garut News itu kalah lah dalam masalah kualitas berita, saya berani katakan itu karena memang faktanya seperti itu, ini mah gaya masyarakat mengimbangi kemajuan teknologi. cara Garut News dalam

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ary Maulana Karang Ketua PWI Garut 18 Oktober 2018 pukul 16.10 WIB.

konteks check and recheck hilang berbeda kalau kami menulis berita masalah naik tidaknya berita ya itu keputusan redaksi, kalau citizen journalism kan dikatakan bebas lah, ya bebas juga tergantung media dan pemilihan membacanya aja lah masyarakat sekarang tuh harus melek media, Garut News sudah banyak dikenal orang kok, itu yang harus dibaca, media yang betul-betul independen konsisten, itu menurut pengamatan saya, karena Pak John itu senior bagi kami yang mengenalnya, semua wartawan tau sama dia, orang tua bagi kami, yang membuat salut itu masih aktif meski usia senja kan, menulis, konsisten dengan tulisannya apalagi dia selalu membuat buku ya, itu aja sih tekun, masalahnya cuma sebagai warga, di media pribadi, hilangnya kroscek aja, sejauh inimah Garut News ok banget lah gak diragukan”¹⁹

Dalam pernyataan tersebut, peran mengenai jurnalisme warga berperan penting. Hal ini disampaikan oleh informan 4 karena jurnalisme warga membantu bagi para wartawan, berbeda dengan Garut News media independen berdasarkan warga yang melakukan proses peliputan hingga penyiaran di media *online* yang dilakukan pengolahannya sendiri, terkadang pawa wartawan di Kabupaten Garut kalah saing dengan isi berita yang lebih menarik tapi tetap informatif.

Berbeda dari pernyataan (Informan 3) :

“dari pengamatan saya sih Garut News yang megangnya Pak John yang saya anggap beliau itu senior saya, kemudian malah membuat media sendiri dengan kemampuannya, salut lah dengan usianya juga ya sudah senja, tapi kegiatan itu mungkin sudah menjadi hobi, karena basic wartawan kalau sudah terbiasa apalagi berpengalaman, biasanya gini, kalau yang udah jadi wartawan udah lama itu kalau kita gak nulis sehari itu udah kaya orang sakit, obatnya kita harus liputan dan harus nulis, mungkin karena kebiasaan lalu membuat media sendiri itulah tersalurkan, segi beritanya aja sih karena media online apalagi website ya, saya menekankan kroscek sih ini untuk seluruh media, kalau di Garut sendiri Garut News bisa dijadikan sumber, tapi ya di dalam Garut News juga pasti ada sumber lain, nah kita juga harus dapat memilah deh mana yang betul-betul factual, terlebih di media website, kami teman-teman wartawan juga sering bertemu sama Pak John liputan bareng di lokasi peristiwa, tapi dia itu

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ary Maulana Karang Ketua PWI Garut 18 Oktober 2018 pukul 16.10.

cerdik lah bisa ambil angle yang unik tapi informative dibandingkan wartawan lain yang berita pada umumnya ”²⁰

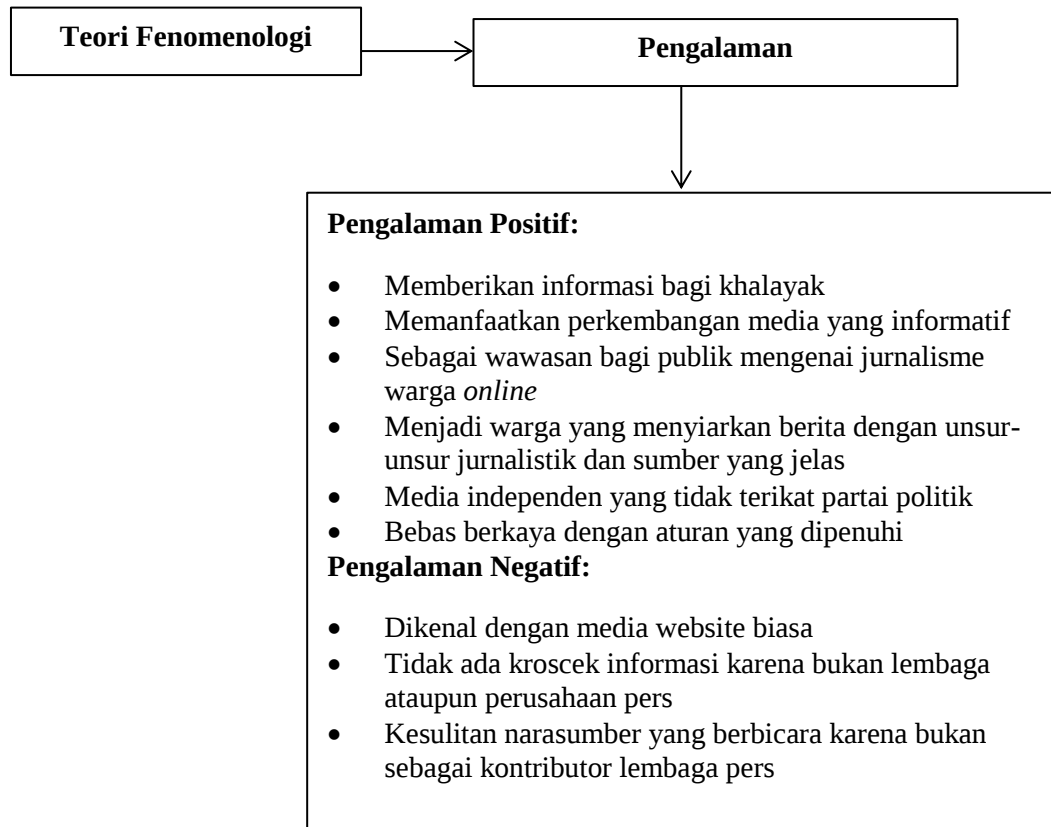
Pernyataan tersebut disimpulkan bahwa kalangan wartawan juga sering bertemu dengan John dilapangan saat liputan, namun tidak selalu mengambil angel berita pada umumnya, secara sistematis pembuatan berita memang turun ke lapangan tapi untuk kroscek di suatu media *online* website masyarakat juga harus jeli akan sumbernya. Pernyataan dari (informan5)

“sekarang sih lebih berperan di teknologi baru ya, kan jurnalisme warga hadir karena adanya teknologi baru, sebagai penyampai informasi, kalau saya sih tidak ada masalah dengan jurnalisme warga, toh mereka membantu, kalangan wartawan yang terikat sama kantor media ya kerja kerja aja seperti wartawan pada umumnya, kalau untuk Garut News, pekerjaan mulia lah, dengan konsistennya bekerja sendiri basic nya juga kan wartawan berpengalaman, senior lah, guru saya, orang tua saya, saya juga banyak belajar dari media ini, dan tentunya yang saya tau media ini tuh legal ya, sudah terdaftar, mungkin masyarakat aja yang belum banyak tau kalo media ini media yang bagus dari segi jurnalistiknya ”²¹

Pernyataan tersebut dikatakan oleh informan 4 bahwa media Garut News legal dan sebagai jurnalisme waga berperan, hanya masyarakat belum tahu mana media yang mempuni dari segi sumber. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai Motif “Karena” (*because motif*), maka peneliti menyederhanakan dalam bentuk model komunikasi sebagai berikut :

²⁰ Hasil wawancara dengan wartawan Tribun Jabar Firman Wijaksana Rabu 17 Oktober 2018 pukul 17.00

²¹ Hasil wawancara dengan wartawan Viva.co.id Mansyur Hidayat 19 Oktober 2018 pukul 14.00.



Bagan 4.3

(Hasil kategorisasi wawancara informan, 2018)

4.1.2.5 Makna

Makna adalah berfikir, dan setiap individu memiliki kemampuan berfikir sesuai dengan kemampuan serta kapasitas kognitif atau muatan informasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, makna tidak akan sama atas setiap individu walaupun objek yang dihadapinya adalah sama. Pemaknaan terjadi karena cara dan proses berfikir adalah unik pada setiap individu yang akan menghasilkan keragaman dalam konstruksi makna.

Makna ada dalam diri manusia. Makna tidak terletak pada kata-kata melainkan pada manusia. Kita menggunakan kata-kata untuk mendekati makna yang ingin kita komunikasikan. Tetapi kata-kata ini tidak secara sempurna dan lengkap menggambarkan makna yang kita maksudkan. Demikian pula, makna yang didapat pendengar dari pesan-pesan kita akan sangat berbeda dengan makna yang ingin kita komunikasikan.

Berikut uraian makna berdasarkan hasil wawancara setiap informan yang menyatakan jurnalisme warga dalam garutnews.com itu media yang kompeten untuk di akses berdasarkan kebutuhan masyarakat khususnya Garut ;

(informan 1) John Doddy Hidayat :

“dalam kegiatan jurnalisme warga itu memiliki makna peran penting bagi media, tergantung mediana mengambil teknis bagaimana saja, semoga garutnews.com bisa menjadi sumber informasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjadi media yang dapat dipercaya”

(informan 2) M. Erwin Ramadhan :

“menurut saya kegiatan jurnanisme warga itu baik bagi media apalagi di era kemajuan teknologi saat ini, saya sebagai ilustrator berita juga bisa berekspresi melampirkan gambar untuk berita, karena kan sebagai warga”

(informan 3) Firman Wijaksana :

“citizen journalism itu bagus, kebenarannya aja yang belum bisa dipastikan, kalau Garut News meskipun warga tapi kejournalistikan dan ketentuan jurnalistiknya bagus, pokoknya kalau Garut News bisa dijadikan media informasi yang insyaallah dapat dipercaya, karena kan dilihat dari latar belakangnya wartawan”

(informan 4) Ary Maulana Karang :

“jurnanisme warga itu menguntungkan bagi media, tapi untuk perkembangan jurnalistik secara umum tidak terlalu, karena peran wartawan terkadang tergantikan, padahal kalau jadi cikal bakal itu bagus loh, garutnews.com itu harus open minded untuk menjadi media online pribadi yang mempuni gitu, salut untuk Garut News yang hingga saat ini masih aktif dan konsisten”

(informan 5) Mansyur Hidayat Tasdik :

“jurnanisme warga itu sebetulnya bagus untuk penyebaran informasi, membantu bagi media media yang di era perkembangan teknologi, kegiatan yang terbilang salut untuk Garut News masih semangat sampai sekarang”

(informan 6) Beni Wahyudi :

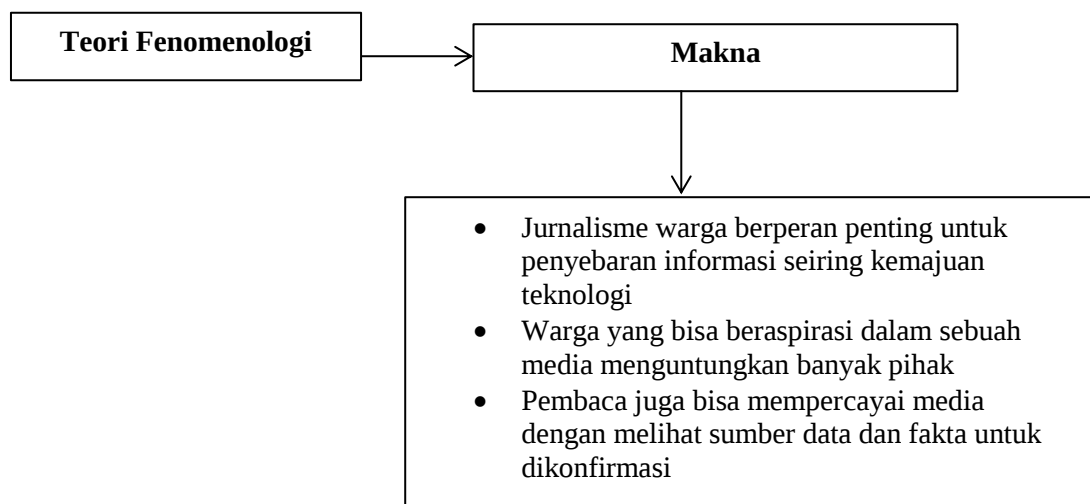
“kalau menurut saya jurnanisme warga itu bagus, membantu sekali lah, hadirnya Garut News membantu untuk warga Garut mendapatkan informasi yang sulit untuk dijangkau wartawan”

Secara garis besar, menurut hasil wawancara yang dilakukan bahwa informan memiliki makna tersendiri mengenai jurnanisme warga di media online website www.garutnes.com. Selain mengikuti perkembangan teknologi dalam surat kabar, kegiatan warga yang aktif dalam jurnalistik yang konsisten. Juga kegiatan yang menginspirasi bagi informan dan kawan-kawan wartawan lain.

Pekerjaan mulia yang dilakukan Garut News yang bergerak sendiri dan mempengaruhi banyak orang menjadi motif inspirasi dalam hal tersebut. Dan dimaknai bahwa media saat ini sudah jarang yang independen, masih terikat oleh aturan pemilik media yang berkaitan dengan unsur politik, juga konglomerasi

media yang saat ini sudah menguasai hasil peliputan wartawan melalui ruang redaksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai Motif “Karena” (*because motif*), maka peneliti menyederhanakan dalam bentuk model komunikasi sebagai berikut :



Gambar 4.4

(Hasil kategorisasi wawancara informan, 2018)

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan menjadi sebuah pembahasan motif “karena” jurnalisme warga pada media online garutnews.com, motif “untuk” mendirikan www.garutnews.com sebagai media dari kegiatan jurnalistik yang dilakukan warga. Teori yang peneliti gunakan sebagai analisis dalam penelitian ini yakni menggunakan Teori Fenomenologi dari Alfred Schutz. Teori ini tepat untuk dijadikan landasan dalam penelitian ini karena teori ini membahas kehidupan sebenarnya dalam bentuk pengalaman mereka sendiri, berdasarkan realitas dunia tersebut, dalam arti bahwa sebagai anggota masyarakat berbagi persepsi dasar mengenai dunia yang mereka internalisasikan melalui sosialisai dan memungkinkan mereka melakukan komunikasi.

Komunikasi disini dilakukan melalui media *online* yang berisikan media informatif dengan melakukan kegiatan jurnalistik mulai dari proses hingga berjalannya pengelolaan media tersebut dengan tanggung jawab sebagai peran penyampai berita yang independen. Pembahasan juga merupakan interpretasi peneliti tentang hasil penelitian dengan analisis terkait teori dan konsep yang telah dikaji. Sebuah perilaku pastinya memiliki alasan-alasan yang melatarbelakanginya, alasan tersebut disebut sebagai motif. Manusia secara sadar ataupun tidak, memiliki motif dibalik setiap kegiatan maupun dalam seniap interaksinya.

Terkait dengan pendekatan teori fenomenologi Schutz adalah melihat manusia dari pengalaman subjektifnya. Melalui pendekatan ini, peneliti akan

mengungkapkan apa saja hal-hal yang menjadi motif jurnalisme warga melakukan kegiatan jurnalistik dengan konsisten dalam sebuah media *online* milik pribadi di Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil yang beragam mengenai motif tersebut.

Dalam konteks fenomenologis, para informan yakni *wartawan, praktisi jurnalistik, dan pengamat media* adalah aktor yang mengamati dan memiliki kedekatan dengan pendiri *garutnews.com*. Dari keterkaitan teori fenomenologi pemikiran Schutz para informan memiliki salah satu atau kedua-duanya dari kedua jenis motif yaitu motif “karena” (*because motives*) dan motif “untuk” (*in order to motives*).

4.2.1 Analisis Motif “Karena” (*because motives*) Melakukan Kegiatan Jurnalistik Di Media garutnews.com

Motif “karena” (*because motives*) muncul akibat dari perkembangan teknologi yang semakin maju, yang kemudian bermunculan media *online* yang dikemas secara informatif, media *online* website pertama di Garut adalah garutnews.com berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya menjadi penyebab melakukan kegiatan jurnalistik dalam media yang independen dan dilakukan secara individu. Terdapat dua motif yang disampaikan oleh para informan pada wawancara yang telah disampaikan diatas, yakni motif perkembangan teknologi dan media yang independen.

Seperti yang diungkapkan informan 1 menyatakan bahwa motif dari kegiatan jurnalistik yang dilakukan John Doddy Hidayat ini merupakan salah satu bentuk

kegiatan setelah memutuskan check out dari kantor Berita Antara dan mendirikan media untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dan melakukan kegiatan jurnalistik sesuai pengalaman yang dialami selama puluhan tahun di dunia jurnalistik. Bekerja konsisten tanpa pamrih yang dilakukan setiap hari. Tujuannya untuk dapat memilah media mana yang dapat dijadikan media informatif, juga media yang bernuansa islami berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist yang berkaitan dengan persoalan kehidupan.

Hal tersebut hampir serupa dengan apa yang diungkapkan Ary Maulana Karang (Informan 4). Pekerjaannya sebagai wartawan dan ketua PWI, beliau juga mengamati aktifitas Garut News, terlebih ia lebih suka membaca media cetak, menurutnya John Doddy Hidayat bisa mengikuti zaman dimana kemajuan teknologi dimanfaatkannya untuk memberikan informasi kepada khalayak dengan media yang ia dirikan sendiri berdasarkan kaidah-kaidah jurnalistik yang mempunyai, hanya saja kroscek dalam media *online* tapi dijadikan juga sebagai referensi termasuk media garutnews.com.

Kemudian juga disampaikan oleh Kominfo Garut Beni Wahyudi (informan 6) sebagai pengamat media di Garut dikatakan bahwa garutnews.com dapat dipercaya dan sudah terdaftar dalam lembaga, hanya saja teknis yang dilakukan Garut News memang individu. garutnews.com itu merupakan media *online* website pertama di Garut, media ini juga dikelola dengan produktif sesuai yang Kominfo amati selama ini. Pengunjung garutnews.com hampir 3000 pengunjung setiap harinya, diharapkan agar warga khususnya Garut dapat memilah media mana yang kompeten. Memang jurnalisme *online* hadir akibat perkembangan

teknologi komunikasi dan memudahkan khalayak memperoleh informasi, tetapi ada orang yang risau dengan kehadiran jurnalisme *online*. Sebab reliabilitas informasi yang dihasilkan jurnalisme warga *online* sering terabaikan. Timbullah keraguan dalam diri khalayak untuk mengakses jurnalisme *online*.

Dalam pembahasan ini yaitu media yang independen dalam artian bahwa media yang bebas, berdiri sendiri dan tidak tergantung pada pihak manapun dalam pengambilan berita atau peliputan berita hingga berita tersebut disiarkan. Dalam hal ini para wartawan beranggapan bahwa media *online* seperti website adalah media yang belum bisa dianggap media massa, bisa dianggap media massa jika media tersebut adalah bebas namun terdaftar dalam lembaga hukum dalam kata lain media tersebut masih dipantau oleh pemerintah.

Media garutnews.com merupakan salah satu media yang telah dijelaskan diatas, bersifat independen dan dikelola secara individual. Dari kegiatan jurnalistiknya, peneliti sudah mengamati dan turun langsung melihat media yang dikelolanya. Permasalahan masyarakat yang mengikuti perkembangan teknologi sudah menjadi tradisi, permasalahan dalam berita hoax pun sudah menjamur di Negeri ini, maka dari itu garutnews.com berusaha agar melayani kebutuhan informasi masyarakat, meski tidak terikat perusahaan pers, maupun lembaga pers, tetapi memiliki intensitas berita yang faktual dari berbagai aspek kehidupan.

Dalam pembahasan ini juga peneliti menyimpulkan dari kelima informan bahwa media ini merupakan media milik pribadi, melakukan kegiatan jurnalistik yang kompeten sesuai pengalaman yang dialami pemilik media ini, meski masih

ada yang beranggapan bahwa media ini diperlukan kroscek dari setiap informasi yang dimuat Garut News. Tetapi sudah dapat dipastikan bahwa media garutnews.com ini masih dipantau oleh Kominfo Garut.

4.2.2 Analisis Motif “Untuk” (*In Order To*) Jurnalisme Warga di Media

garutnews.com dalam Melakukan Kegiatan Jurnalistiknya

Pembahasan selanjutnya adalah motif “untuk” dalam kegiatan jurnalisme warga di garutnews.com. Motif ‘untuk’ (*in order to motives*), artinya bahwa sesuatu merupakan tujuan yang digambarkan sebagai maksud, rencana, harapan, minat, dan sebagainya yang berorientasi pada masa depan. Dengan kata lain, jenis motif ini lebih kepada alasan seseorang melakukan tindakan sebagai usahanya menciptakan situasi dan kondisi yang diharapkan dimasa yang akan datang atau harapan dimasa yang akan datang. Masa depan atau mendatang disini adalah dimana informan melakukan kegiatan jurnalistik dalam media milik pribadi untuk pemenuhan kebutuhan khalayak ataupun pemenuhan kebutuhan untuk masa depan. Motif yang termasuk jenis motif “*in order to*” adalah :

Berdasarkan hasil wawancara dikatakan bahwa salah satunya adalah mendidik, dalam arti mengajak atau memotivasi orang lain untuk melakukan tindakan positif yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Dalam arti kata lain mendidik disini adalah bagaimana sebuah media menyampaikan informasi menggunakan media yang dikelola sendiri, sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik yang harus dipenuhi juga informasi yang bermanfaat bagi khalayak dalam artian informasi yang faktual bukan berita bohong. Dalam pernyataan

(informan 1) John Doddy Hidayat memiliki motif untuk mendidik anak cucunya jikalau ada anggota keluarganya yang berminat menjadi seorang jurnalis dalam sebuah media harus memiliki kredibilitas yang mempuni mengenai dunia jurnalistik, dan diharapkan menjadi media yang memenuhi kebutuhan informasi masyarakat khususnya Garut.

Pernyataan selain John Doddy Hidayat yaitu peneliti menyimpulkan dari kelima informan bahwa garutnews.com merupakan sebuah pembelajaran yang patut dicontoh para wartawan lain, dengan pekerjaannya yang produktif, konsisten, informatif, faktual, juga usia yang sudah senja masih aktif berkegiatan jurnalistik sendiri tanpa pamrih untuk mendidik dan mencerdaskan masyarakat melalui media yang didirikannya, John Doddy juga sebagai guru bagi para wartawan Garut selama beliau masih bekerja di Kantor Berita Antara hingga saat ini.

Selain mendidik, kegiatan jurnalisme warga dalam media ini juga sebagai inspirasi bagi masyarakat selain untuk mendapatkan kebutuhan informasi juga sebagai pengetahuan dari kemajuan teknologi dapat teliti dari sebuah media dilihat dari sumber dan berita yang dimuat.

Dan dapat menjadikan contoh bagi para wartawan agar bias bekerja keras, kerja cerdas, dan kerja tuntas dalam sebuah media pemberitaan. Dalam kegiatan lain dapat berkarya di sisi jurnalistik yang berkualitas. Seperti pernyataan yang disampaikan para informan bahwa John Doddy Hidayat dalam perannya yang saat ini masih produktif meski mengelola media sendiri, baik itu dari kegiatannya

yang masih semangat terjun ke lapangan maupun segi berita yang unik dan cerdas dalam membuat berita.

Selain kegiatannya di media garutnews.com, ia juga aktif menulis membuat buku, karena menurutnya buku adalah hasil karya yang harus terus dilakukan oleh wartawan agar mempunyai karya tulis berupa buku. Diharapkan sebagai jurnalis khususnya Garut dapat juga membuat karya selain berita yang dimuat di media tetapi juga buku.

4.2.3 Analisis Pengalaman Jurnalistik Yang Dilakukan Dalam Media *garutnews.com*

Pengalaman luar biasa pasti sering dialami oleh para wartawan, termasuk John saat masih bekerja dalam lembaga pers Negara yaitu kantor berita Antara, beliau bekerja sebagai wartawan di Kantor Berita Antara selama 32 tahun di Manokwari Papua Barat. Ia juga yang merintis Antara pada saat itu. Kemudian kiprah perjalanan selama menjadi wartawan ia jalani sampai ia pindah ke Kantor Antara Bandung selama tujuh tahun terakhir sebelum ia mendirikan media garutnews.com. Permasalahan hati nurani masyarakat yang tidak semuanya dimuat dalam media menjadi alasan keluar dari Kantor Berita Antara, dan juga selama mengirimkan naskah yang dibuatnya diedit redaksi di Jakarta oleh (anak kemarin sore) atau pekerja yang baru dan merasa tidak sesuai dengan kenyataannya karena ia sendiri yang terjun ke lapangan melihat secara faktual.

Kemudian disisi lain ia juga ingin menjadi tuan di Negeri Sendiri menjadi jurnalis warga yang bisa memuat berita independen tidak terikat oleh lembaga

pers manapun, namun dengan aturan-aturan jurnalistik yang telah dialaminya selama ia bekerja di lembaga pers Negara. Selama mengelola website ini, banyak pantangan yang dihadapi, seperti menanyakan liputan untuk lembaga apa dan perusahaan pers mana, kemudian hambatan dari narasumber yang ia wawancarai karena adanya wartawan illegal berkeliaran, kadangkala ia disangka wartawan seperti itu.

Dalam pernyataannya (informan 1) Garut News Inshaallah dapat memenuhi kebutuhan informasi yang berkualitas, faktual dan tidak berita bohong. Bagi masyarakat khususnya Garut, karena ia juga ingin dalam istilahnya *ngamumule*. Selama liputan pun sering bertemu dengan kwan-kawan wartawan lain yang juga ikut serta meliput secara factual turun ke lapangan, konten-konten yang dibuat Garut News juga hampir mencakup semua aspek kehidupan yang dikaitkan dengan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam permasalahan hidup manusia.

Garut News terkadang dibantu oleh Angga Tirta (**Chief Executive Officer**). Namun lebih dikelola oleh John Doddy sendiri, isi tulisan dalam Garut News juga terkadang mengutip dari Republika, dan artikel-artikel lain yang bernuansa islami, ia juga memuat artikel-artikel yang dikirimkan warga kepada Garut News.

Pernyataan lain disebutkan oleh (informan 4), kegiatan yang dilakukan lazimnya jurnalis, atau wartawan pada umumnya, melihat secara langsung peristiwa, menuruti teori klasik 5W+1H, memuat foto jurnalistik yang sesuai,

pengalamannya yang luar biasa menjadikan informan yang satu ini (Ary Maulana Karang) menganggap bahwa John itu adalah guru baginya, hal serupa disampaikan informan lain yang juga banyak belajar dari John, dan menganggap bahwa di Garut beliau adalah senior.

Dari uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pengalaman jurnalistik yang dialami John Doddy Hidayat sebagai jurnalisme warga dalam media *online* memiliki alasan seperti yang telah dibahas sebelumnya, menurut pendapat para informan yang memiliki kedekatan dengan beliau, bahwa kegiatannya dapat menjadi inspirasi untuk bekerja keras dalam dunia jurnalistik meskipun dalam media milik pribadi, meskipun independen tetapi kaidah-kaidah jurnalistik harus tetap ditanamkan, untuk kebutuhan informasi yang faktual bagi masyarakat khususnya Garut.

4.2.4 Analisis Makna

Makna dari jurnalisme warga dalam *garutnews.com* berdasarkan penelitian Secara garis besar, menurut hasil wawancara yang dilakukan bahwa informan memiliki makna tersendiri mengenai jurnalisme warga di media *online* website www.garutnes.com. Selain mengikuti perkembangan teknologi dalam surat kabar, kegiatan warga yang aktif dalam jurnalistik yang konsisten. Juga kegiatan yang menginspirasi bagi informan dan kawan-kawan wartawan lain.

Pekerjaan mulia yang dilakukan Garut News yang bergerak sendiri dan mempengaruhi banyak orang menjadi motif inspirasi dalam hal tersebut. Dan dimaknai bahwa media saat ini sudah jarang yang independen, masih terikat oleh

aturan pemilik media yang berkaitan dengan unsur politik, juga konglomerasi media yang saat ini sudah menguasai hasil peliputan wartawan melalui ruang redaksi.

4.3 Triangulasi Sumber

Selain dari hasil wawancara dengan informan, penulis juga melakukan proses triangulasi dengan melakukan wawancara pada Bapak Feri Purnama. Ia merupakan praktisi jurnalistik dan bekerja sebagai contributor di lembaga pers Negara yaitu Antara News, selain itu ia juga dosen jurnalistik di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut.

Bapak Feri mengungkapkan motif, pengalaman, dan makna dari jurnalisme warga dalam media *online* memiliki dua pengertian, yang pertama adalah jurnalisme warga yang ikut berkontribusi dalam peliputan berita di lembaga pers atau perusahaan pers. Kemudian yang kedua adalah jurnalisme warga yang membuat media sendiri karena mengikuti kemajuan teknologi yang bisa membuat web informatif dan dikelola sendiri seperti blog, media sosial yang isinya informasi pun itu disebut dengan kegiatan jurnalistik karena memberikan informasi untuk khalayak melalui media, itu yang dinamakan jurnalisme warga namun tidak konsisten hanya beberapa peristiwa yang kebetulan bisa dimuat.

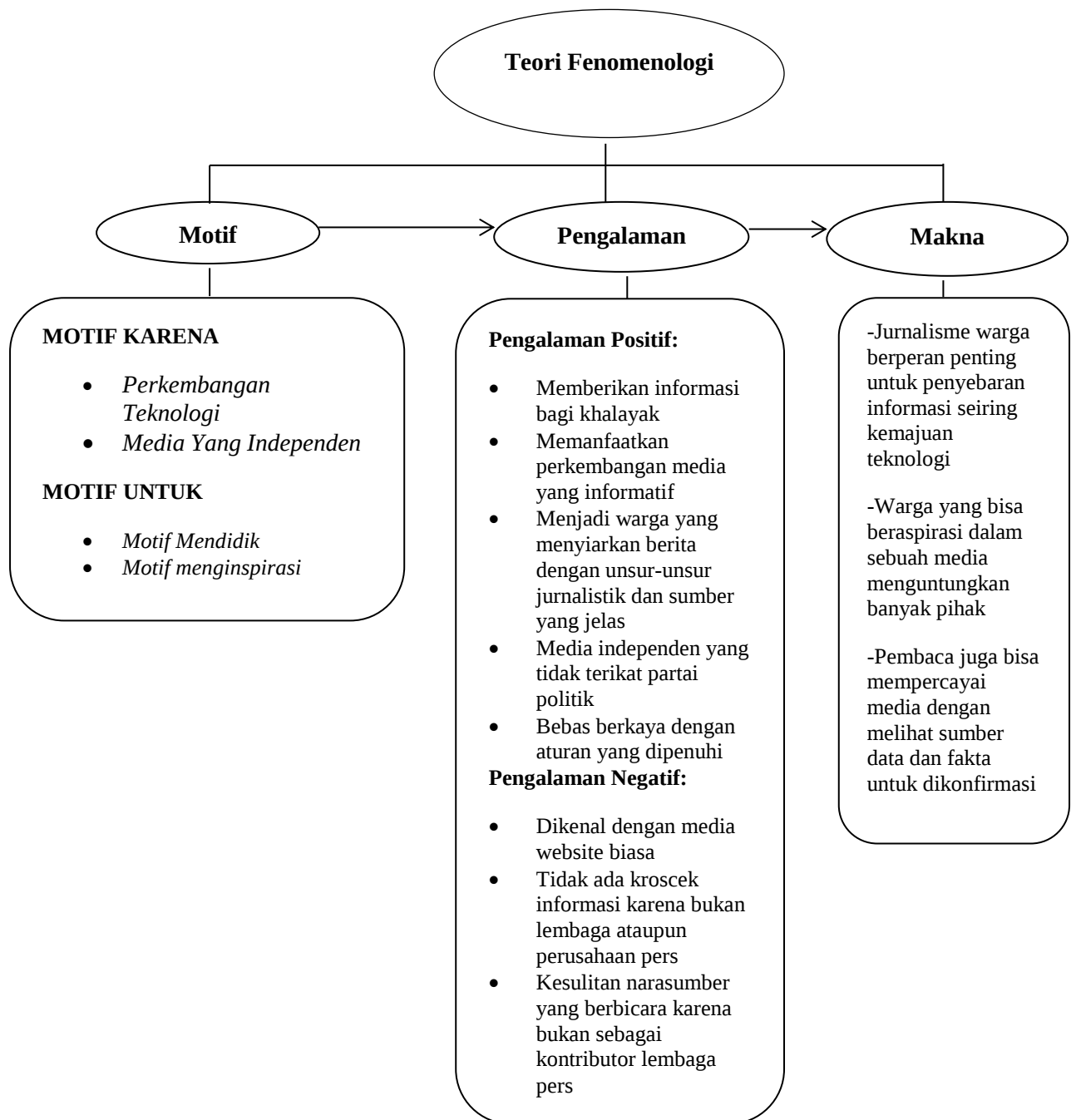
Dengan teori yang diambil yaitu fenomenologi merupakan teori yang cocok untuk penelitian perilaku manusia yang mengamati sebuah kegiatan berupa kegiatan jurnalistik. garutnews.com merupakan media milik pribadi yang menjadi peran seorang jurnalis. Bisa dikatakan jurnalisme warga karena media ini

melakukan kegiatan jurnalistik tanpa imbalan, tanpa terikat oleh lembaga, ataupun perusahaan pers, kegiatan itu pun sudah tertera dalam buku *Jurnalistik Online* sebagai referensi mengenai jurnalisme warna dalam media *online* milik pribadi.

Garut News juga memiliki arti nama yang kena dengan kedaerahannya yaitu Garut, dalam Undang-Undang Pers juga mempersilahkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan informasi melalui media secara bebas di media *online*. Warga yang aktif menyebarkan informasi merupakan kegiatan yang bagus untuk memperkaya pengetahuan informasi bagi masyarakat dan untuk menambah wawasan bagi publik.

Sumber yang dikonsumsi masyarakat di media *online* juga harus jelas, siapa yang berbicara dan ketepatan fakta datanya tergantung pembaca dengan melakukan konfirmasi dari media *online* yang mengaksenya dilihat dari sumber yang menyebutkannya dan memenuhi unsur 5W+1H. Karena yang mengelola Garut News itu adalah senior dalam Lembaga Kantor Berita Nasional pada waktu itu, kemudian aktif di Garut News. Melihat kegiatannya sendiri adalah sebuah kebanggaan di usianya senjanya itu masih aktif melakukan praktik jurnalistik dan masih melayani informasi kepada masyarakat melalui media internetnya, isi kontennya pun tentunya ada yang informatif, hiburan, edukasi dan aspek lainnya.

Berdasarkan paparan hasil penelitian dari beberapa informan dan narasumber peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan 4.2 :



Bagan 4.2

(Hasil kategorisasi wawancara informan, 2018)